

Analisis Pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2021-2024

JPS
2

Giverra Annisya Putri Prasetya^{1*}, Irsad Andriyanto²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

¹giverraannisya Putri@gmail.com, ²irsadandriyanto@uinsuku.ac.id

Paper type
Research paper

Abstract

The revocation of business licenses of BPRS by the OJK indicates problems in the financial performance of banks and emphasizes the need to improve profitability as a measure of bank performance. This research is designed to examine the impact of TATO, Asset Growth, and CAR on ROA in BPRS during 2021–2024. This is an associational quantitative study employing secondary data collected from the publication of financial statements of BPRS from 2021-2024 on OJK and related BPRS websites. The analysis of data is performed through panel data regression analysis with Eviews. The findings reveal that TATO has a positive and significant influence on ROA, Asset Growth does not have an impact on ROA, and CAR positively influences ROA. It can be concluded that asset management and capital adequacy play more critical roles than asset growth in improving ROA.

Keywords: Total Asset Turnover (TATO), Asset Growth, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA)

✉ Email korespondensi: giverraannisya Putri@gmail.com

Pedoman Sitasi: Giverra Annisya Putri Prasetya, Irsad Andriyanto (2026). Analisis Pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2021-2024. *Jurnal Perbankan Syariah*.5(1), 315- 327

Publisher:

Jurnal Perbankan Syariah
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LT, 2
Jl. Gajah Mada Pagesangan No.100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116 - Indonesia

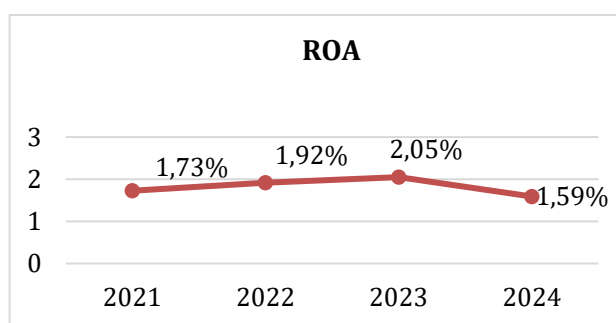


Jurnal Perbankan Syariah,
Vol 5, No 1, Mei 2026,
pp. 315-327
eISSN: 2962-2425

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan (Putri & Fitri, 2025) (Dwi Ceysa et al., 2024). Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berperan dalam memperluas inklusi keuangan serta berfokus pada sektor UMKM dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana (Rabbani & Fitri, 2025). Berdasarkan laporan OJK, sejumlah BPRS menghadapi tantangan dalam penerapan tata kelola dan pelanggaran operasional yang berujung pada pencabutan izin usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perlunya penguatan stabilitas operasional dan kinerja keuangan agar BPRS dapat beroperasi secara sehat, efisien, dan berkelanjutan ((OJK), 2025).

Kinerja keuangan bank diukur melalui profitabilitas, salah satunya *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efektivitas bank dalam memanfaatkan seluruh aset untuk memperoleh keuntungan (Limesta & Wibowo, 2021). Kondisi ROA pada BPRS yang tidak stabil dalam beberapa tahun terakhir mengindikasikan perlunya analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.



Gambar 1. Pertumbuhan ROA BPRS 2021-2024

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diolah, 2026

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas BPRS mengalami perubahan yang tidak stabil pada periode 2021-2024. ROA meningkat dari 1,73% pada 2021 menjadi 1,92% pada 2022, kemudian mencapai 2,05% pada 2023. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya perbaikan kinerja dalam pemanfaatan aset pada tiga tahun pertama. Penurunan signifikan terjadi pada 2024 ketika ROA turun menjadi 1,59%, yang mengindikasikan melemahnya kemampuan BPRS dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa profitabilitas BPRS belum berada pada kondisi yang stabil dan memerlukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi tingkat laba tersebut.

Beberapa faktor yang memengaruhi profitabilitas antara lain TATO, *Asset Growth*, dan CAR. TATO menggambarkan seberapa efisien aset bank digunakan untuk menghasilkan pendapatan (Gea et al., 2024). Faktor yang kedua adalah *Asset Growth*, rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam meningkatkan total aset yang dimiliki (Vera et al., 2023). Faktor yang ketiga adalah CAR. CAR menunjukkan kemampuan permodalan bank dalam menanggung risiko kerugian dari aset yang dimiliki (Robby & Yuliastuti, 2020).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, TATO BPRS berada pada kisaran 0,05-0,09 selama periode 2021-2024, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan aset belum optimal dalam menghasilkan pendapatan. Pertumbuhan aset mengalami peningkatan pada 2021-2023,

Giverra Annisya Putri Prasetya, Irsad Andriyanto (2026). Analisis Pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2021-2024. *Jurnal Perbankan Syariah*.

namun menurun signifikan pada 2024 menjadi 1,4%, yang mengindikasikan bahwa ekspansi aset belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan laba. Sementara itu, CAR berada pada kisaran 23,21%-24,42%, yang menunjukkan permodalan BPRS relatif kuat, namun belum sepenuhnya dioptimalkan untuk mendorong profitabilitas.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai faktor apa yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Variabel TATO penelitian oleh Sari dkk. (2025) menemukan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA (Sari et al., 2025), sedangkan penelitian Pardede dkk. (2023) menunjukkan arah negatif signifikan pada TATO dan ROA, menunjukkan jika peningkatan aset tidak selalu sejalan dengan peningkatan laba (Pardede et al., 2023). Temuan serupa juga terlihat pada variabel *Asset Growth*. Penelitian Subekti dan Wardana (2022) menyatakan bahwa *Asset Growth* berpengaruh terhadap ROA (Agung Panji Subekti & Kusuma Wardana, 2022), sementara Indriani dkk. (2022) menemukan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap ROA (Pupus Indriani et al., 2022). Pada variabel CAR, Almunawwaroh (2022) menunjukkan adanya pengaruh CAR terhadap ROA (Almunawwaroh, 2022) sebaliknya, penelitian Pranata dan Hasyim (2024) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa peningkatan modal belum tentu diikuti dengan peningkatan profitabilitas (Pranata & Hasyim, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas belum menunjukkan hasil yang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan konteks dan objek yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh. Penelitian sebelumnya berfokus pada bank umum syariah, sementara penelitian pada BPRS masih sangat terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS memiliki karakteristik operasional yang lebih sederhana dan berorientasi pada sektor mikro sehingga memiliki kondisi keuangan yang berbeda.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada BPRS periode 2021-2024. Penelitian ini memilih BPRS sebagai objek penelitian, periode penelitian 2021-2024, dan penggunaan variabel TATO, *Asset Growth*, dan CAR sebagai determinan profitabilitas yang diuji secara parsial dalam satu model penelitian pada BPRS, yang masih jarang dibahas dalam studi sebelumnya. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti kembali pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada BPRS di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas BPRS, sekaligus menjadi referensi bagi pihak terkait dalam memahami dan meningkatkan kinerja keuangan BPRS secara berkelanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan harus menyampaikan sinyal kepada pihak eksternal dalam upaya untuk mengurangi tingkat asimetri informasi (Ayagi & Salisu, 2023). Sinyal ini dapat berupa laporan keuangan, rasio keuangan, pengungkapan informasi, atau aktivitas manajemen lainnya yang memberikan gambaran tentang kondisi dan prospek perusahaan (Binus University, 2025). Sinyal-sinyal ini menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi, di mana pihak eksternal memerlukan informasi yang membantu dalam evaluasi risiko dan penetapan kebijakan investasi (Qotimah et al., 2023). Pihak eksternal dalam *Signaling Theory* yaitu investor, kreditor, OJK, serta masyarakat atau nasabah. Investor memanfaatkan sinyal untuk keputusan investasi. Kreditor digunakan untuk pemberian kredit.

OJK digunakan untuk mengawasi tingkat kesehatan bank. Masyarakat atau nasabah digunakan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap bank (Nur et al., 2024). Variabel TATO, *Asset Growth*, dan CAR dalam penelitian ini berfungsi sebagai sinyal kondisi internal BPRS yang tercermin dalam ROA.

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas total aset yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan (Cahayati & Prasetyo, 2024). Rasio ini menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan fungsi aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai TATO, semakin efisien penggunaan aset dalam mendukung kinerja operasional (Purwitasari & Soekotjo, 2019). TATO yang baik menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aset secara optimal (Cahayati & Prasetyo, 2024).

H₁: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Asset Growth

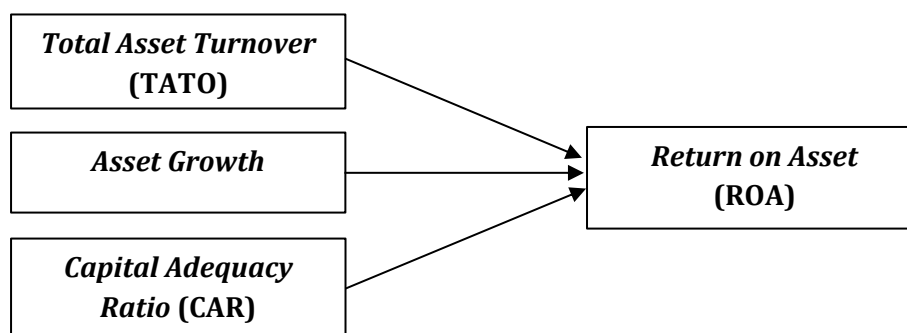
Asset Growth merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan aset setiap tahunnya. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan atau bank dalam memperluas sumber daya yang dimiliki untuk menunjang kegiatan operasional (Valency et al., 2024). Peningkatan aset yang diiringi dengan pengelolaan yang efektif dapat meningkatkan kapasitas pembiayaan dan pendapatan operasional. Pertumbuhan aset yang tidak diikuti strategi pengelolaan yang baik dapat menambah beban operasional dan menurunkan profitabilitas (Valency et al., 2024).

H₂: *Asset Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas pembiayaan maupun investasi (Dewi & Ghalib, 2024). CAR yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa bank memiliki ketahanan modal yang memadai untuk menunjang pertumbuhan pembiayaan. CAR yang rendah menandakan perlunya penambahan modal agar bank tetap mampu menanggung risiko kredit dan risiko pasar (Budiansyah, 2023).

H₃: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Diolah peneliti, 2026

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, data numerik diolah untuk mendapatkan gambaran objektif tentang fenomena yang diteliti dan menentukan hubungan dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Soesana et al., 2023) (Sihotang, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang diterbitkan oleh 174 BPRS di Indonesia periode 2021-2024. Metode sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel secara sengaja dari populasi berdasarkan tujuan atau sasaran penelitian (Sembiring et al., 2024). Adapun kriteria sampel yang ditetapkan yaitu BPRS yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan di website BPRS maupun di OJK secara lengkap selama 2021-2024, dan memiliki seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 101 BPRS sebagai sampel, sehingga total sampel sebanyak 1.616 data panel. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews. Model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Return on Asset (ROA)
- X1 = Total Asset Turnover (TATO)
- X2 = Asset Growth
- X3 = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- α = Konstanta
- ε = Variabel Pengganggu
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien Regresi
- t = Periode waktu penelitian (2021-2024)

Model yang digunakan meliputi *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T dan koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Chow

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.318912	(100,1512)	0.0000
Cross-section Chi-square	487.098217	100	0.0000

Sumber: diolah

Tabel 1 menunjukkan nilai *Cross-section F* sebesar 5,318912 dengan probabilitas 0,0000, serta nilai *Cross-section Chi-square* sebesar 487,098217 dengan probabilitas 0,0000. Nilai probabilitas < 0,05 menunjukkan bahwa FEM dipilih sebagai model regresi data panel.

Uji Hausman

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.867040	3	0.0311

Sumber: diolah

Berdasarkan Tabel 2 hasil menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 8,867040 dengan probabilitas 0,0311, dimana $< 0,05$, sehingga model yang sesuai adalah FEM.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	TATO	Asset Growth	CAR
TATO	1.000000	-0.111448	0.147029
Asset Growth	-0.111448	1.000000	-2.09E-05
CAR	0.147029	-2.09E-05	1.000000

Sumber: diolah

Berdasarkan Tabel 3 nilai korelasi variabel TATO dan *Asset Growth* sebesar -0,111448, korelasi antara TATO dan CAR sebesar 0,147029, serta korelasi antara *Asset Growth* dan CAR sebesar -0,0000209. Seluruh nilai korelasi antar variabel independen berada $< 0,80$, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi data panel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.233180	0.254817	4.839466	0.0000
TATO	1.280301	1.933568	0.662144	0.5080
Asset Growth	-0.107879	0.308185	-0.350044	0.7264
CAR	0.010596	0.006183	1.713566	0.0868

Sumber: diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel TATO sebesar 0,5080, *Asset Growth* sebesar 0,7264, dan CAR sebesar 0,0868. Nilai probabilitas variabel independen $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi data panel.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.300335	Mean dependent var	2.694449
Adjusted R-squared	0.252673	S.D. dependent var	4.592035
S.E. of regression	3.969727	Akaike info criterion	5.657464
Sum squared resid	23827.20	Schwarz criterion	6.004197
Log likelihood	-4467.231	Hannan-Quinn criter	5.786153
F-statistic	6.301308	Durbin-Watson stat	1.335934
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: diolah

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,252673. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel TATO, *Asset Growth*, dan CAR mampu menjelaskan sebesar 25,27% variabel ROA pada BPRS selama periode penelitian. Sisanya sebesar 74,73% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini seperti *leverage*, *firm size*, NPF dan BOPO.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192020	0.390341	0.491930	0.6228
TATO	22.87163	2.961926	7.721876	0.0000
Asset Growth	0.312970	0.472092	0.662943	0.5075
CAR	0.033036	0.009472	3.487784	0.0005

Sumber: diolah

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian menunjukkan bahwa:

1. Variabel TATO dengan nilai t-statistic sebesar 7,721876 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. Variabel *Asset Growth* dengan nilai t-statistic sebesar 0,662943 dengan nilai probabilitas sebesar $0,5075 > 0,05$ menunjukkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap ROA
3. Variabel CAR dengan nilai t-statistic sebesar 3,487784 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0005 < 0,05$ menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

PEMBAHASAN

Total Asset Turnover (TATO) terhadap ROA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai *t-statistic* sebesar 7,721876 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa aset yang dikelola secara aktif dan produktif mampu mendorong peningkatan pendapatan operasional bank. Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan BPRS dalam menghasilkan laba tidak hanya ditentukan oleh besarnya aset yang dimiliki, tetapi juga oleh seberapa efektif aset tersebut digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari (Safira, 2025).

Hasil tersebut mendukung *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa informasi kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Tingkat TATO yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai efisiensi pengelolaan aset dan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor, regulator, dan pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan bank (Husna & Kadarningsih, 2025).

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Gunawan dkk. (2022) dan Sari dkk. (2025) yang menemukan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Gunawan et al., 2022) (Sari et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi pemanfaatan aset memiliki kontribusi yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Penelitian Karim dkk. (2023) juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Karim et al., 2023). Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat temuan bahwa TATO merupakan rasio penting dalam menilai kinerja keuangan bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada BPRS di Indonesia. Laporan OJK menunjukkan bahwa sejumlah BPRS menghadapi tantangan operasional dan tata kelola yang berdampak pada kinerja keuangan. Efisiensi pengelolaan aset menjadi salah satu faktor kunci dalam menghadapi tantangan tersebut. BPRS yang mampu meningkatkan perputaran

aset cenderung lebih mampu menjaga stabilitas operasional dan menghasilkan laba secara konsisten.

Asset Growth terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap ROA, dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,662943 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5075, yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa *Asset Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aset yang terjadi belum mampu mendorong peningkatan laba secara optimal. Pertumbuhan aset belum tentu diikuti dengan peningkatan kualitas pengelolaan aset. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa besarnya aset belum menjadi penentu utama tingkat profitabilitas bank (Ulum et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal mengenai kinerja dan prospek perusahaan (Suganda, 2018). Pertumbuhan aset seharusnya mencerminkan ekspansi usaha dan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba (Sucayono et al., 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan *Asset Growth* tidak diikuti oleh peningkatan ROA. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Signaling Theory* tidak mendukung hasil penelitian pada hubungan antara *Asset Growth* dan ROA.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Agency Theory*. *Agency Theory* dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (agen) sebagai pengelola perusahaan dan pemilik (*principal*) sebagai pihak yang mengharapkan peningkatan kinerja (Purba, 2023). Pertumbuhan aset dapat menjadi hasil dari keputusan manajemen untuk memperluas skala usaha, namun belum tentu berorientasi pada peningkatan profitabilitas. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pertumbuhan aset tidak berdampak langsung terhadap ROA (Dewantari et al., 2023). Kondisi tersebut menjelaskan mengapa *Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Agency Theory* mampu menjelaskan hasil penelitian dibandingkan *Signaling Theory* pada hubungan *Asset Growth* terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indriani dkk. (2022) serta Zulfikar dkk. (2023) yang menemukan bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap ROA (Pupus Indriani et al., 2022) (Zulfikar et al., 2023). Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Safitri dan Choir (2026) bahwa *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap ROA (Safitri & Al-choir, 2026). Kesamaan hasil tersebut memperkuat hasil penelitian bahwa peningkatan aset tidak selalu mencerminkan peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Kondisi ini sesuai dengan fenomena yang terjadi pada BPRS sebagaimana dilaporkan oleh OJK, di mana sejumlah BPRS menghadapi permasalahan tata kelola dan pelanggaran operasional yang berujung pada pencabutan izin usaha. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama BPRS bukan terletak pada keterbatasan jumlah aset, melainkan pada lemahnya pengelolaan dan kualitas aset yang dimiliki (Utami et al., 2023). Pertumbuhan aset tanpa diimbangi dengan penguatan manajemen risiko dan efisiensi operasional berpotensi meningkatkan risiko dan tidak memberikan kontribusi optimal terhadap profitabilitas (Amin et al., 2023).

Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,487784 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0005 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dinyatakan diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan BPRS dalam menghasilkan laba. Modal yang memadai memberikan ruang bagi bank untuk menjalankan aktivitas operasional secara lebih stabil dan terkontrol (Usman et al., 2019). Penyaluran pembiayaan yang sehat berpotensi meningkatkan pendapatan operasional bank. Peningkatan pendapatan tersebut pada akhirnya berdampak pada kenaikan ROA (Wati et al., 2025).

Hasil penelitian ini mendukung *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa informasi keuangan berfungsi sebagai sinyal bagi pihak eksternal. Tingkat CAR yang tinggi mencerminkan kondisi permodalan yang sehat dan stabil. Informasi tersebut memberikan gambaran positif kepada regulator, investor, serta pemangku kepentingan mengenai kemampuan bank dalam mengelola risiko dan menjaga kelangsungan usaha. Sinyal positif tersebut meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap kinerja keuangan bank yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas (Sastrawan et al., 2023).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Murtiningrum (2023) serta Subekti dan Wardana (2022) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA (Murtiningrum, 2023) (Agung Panji Subekti & Kusuma Wardana, 2022). Hasil serupa juga ditemukan oleh Almunawwaroh (2022) serta Fathihani dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA (Almunawwaroh, 2022) (Hani et al., 2025). Kesamaan hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa permodalan yang kuat menjadi fondasi utama dalam menjaga kinerja keuangan perbankan. Hal tersebut menegaskan pentingnya pengelolaan modal dalam mendukung keberlanjutan usaha bank (Tiatira et al., 2025).

Hasil penelitian ini relevan dengan fenomena yang terjadi pada BPRS sebagaimana dilaporkan oleh OJK. Tantangan tata kelola dan pelanggaran operasional yang terjadi pada sejumlah BPRS menunjukkan pentingnya penguatan stabilitas keuangan. Tingkat CAR yang memadai menjadi penopang utama dalam menjaga keberlanjutan operasional bank (Tiatira et al., 2025). Profitabilitas yang meningkat mencerminkan kemampuan BPRS dalam mengelola modal secara efektif guna mendukung kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) periode 2021–2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa TATO dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap ROA. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi pemanfaatan aset dan kecukupan modal merupakan faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas BPRS, sementara pertumbuhan aset belum tentu memberikan kontribusi terhadap laba apabila tidak diikuti dengan pengelolaan yang produktif. Selain itu, TATO menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi ROA, yang menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset memiliki peranan yang lebih besar dibandingkan faktor lainnya dalam menentukan kinerja profitabilitas.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen BPRS perlu memprioritaskan efisiensi pengelolaan aset dan penguatan permodalan sebagai strategi utama

dalam meningkatkan profitabilitas. Selain itu, pertumbuhan aset perlu diarahkan pada aset produktif agar mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba. Temuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dan investor dalam menilai kinerja dan stabilitas keuangan BPRS.

REFERENSI

- (OJK), O. J. K. (2025). *OJK Ungkap Alasan Pencabutan Izin BPR dan BPRS Mulai Tata Kelola Buruk dan Fraud*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/ojk-ungkap-alasan-pencabutan-izin-bpr-dan-bprs-mulai-tata-kelola-buruk-dan-fraud-274272-mvk.html>
- Agung Panji Subekti, W., & Kusuma Wardana, G. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 270–285. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil->
- Almunawwaroh, M. (2022). Studi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4518–4522. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Amin, M. A. N., Amirah, & Azis, L. A. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan Jurusan*, 3(1), 132–151. <https://doi.org/10.46306/vls.v3i1>
- Agagi, S. R., & Salisu, M. (2023). Financial Reporting Quality and Information Asymmetry: A Review of Empirical Literature. *Fudma Journal of Accounting and Finance Research (FUJAFR)*, 1(3), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.33003/fujaf-2023.v1i3.51.19-29>
- Binus University. (2025). *Teori Sinyal dan Hubungannya dengan Pengambilan Keputusan Investor*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/07/13/teori-sinyal-dan-hubungannya-dengan-pengambilan-keputusan-investor/> (Diakses pada 21 November 2025)
- Budiansyah, A. L. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan: LDR, CAR DAN BOPO. *Locus: Penelitian Dan Pengabdian*, 2(4), 375–379. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i4.1004>
- Cahayati, S. I. N., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013–2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 548–557. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Dewantari, N. K. Y., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- Dewi, N., & Ghalib, S. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) dan Non Performing Loan (NPL) Sebagai Variabel Intervening Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. *Bisnis Dan Pembangunan*, 13(1), 35–48. <https://journalmab.ulm.ac.id/index.php/jbp>
- Dwi Ceysa, S., Demar Putri, J., Putri, D. A., & Siswajanthry, F. (2024). Peranan Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(2), 25959–25964.

- Giverra Annisya Putri Prasetya, Irsad Andriyanto (2026). Analisis Pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2021-2024. *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Gea, K. S. A., Hulu, P. F., Zai, K., & Telaumbanua, A. (2024). Analisis Return On Assets (ROA), Loan to Deposits Ratio (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Untuk Menilai Kinerja Perbankan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(3), 1009–1016. <https://doi.org/10.35508/jom.v17i3.18593>
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover , Debt to Asset Ratio, and Debt to Equity Ratio on Return on Assets in Plantation Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *IJEBAS: International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i2.177>
- Hani, F., Saputri, I. P., & Randyantini, V. (2025). Capital Adequacy, Credit Risk, and Efficiency in Islamic Bank Profitability. *Involvement International Journal of Business*, 2(2), 120–130. <https://doi.org/10.62569/ijb.v2i2.116>
- Husna, A. A., & Kadarningsih, A. (2025). Kinerja Keuangan Sebagai Faktor Penentu Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Pengolahan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 116–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.878>
- Karim, A., Widyarti, E. T., & Santoso, A. (2023). Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, and Size on Profitability: Evidence From Indonesia Manufacturing Companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.57-63>
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156–165.
- Murtiningrum, W. (2023). Analysis of The Effect of Financial Ratios on ROA in Islamic Commercial Banks in Indonesia. *International Journals Islamic Business and Management Review*, 3(2), 174–182. <https://doi.org/DOI:doi.org/10.54099/ijbmr.v3i2.624>
- Nur, N. S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Pardede, D. H., Nawawi, Z. M., & Atika. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (Tat), Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3(5), 1–17.
- Pranata, M. A. A., & Hasyim, F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas dengan Financial Leverage Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah. *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 12(1), 18–34. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v12i1>
- Pupus Indriani, Y., Erfandi, E., Murdianingsih, D., & Yus Setiani, T. (2022). Analysis of the Effect of Asset Growth and Total Asset Turnover (Tattoo) on Return On Asset (Roa) with Capital Structure as an Intervening Variable (Case Study on Kpri Dwija Karya Bantarbolang 2017-2021). *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 1(4), 176–182. <https://doi.org/10.57096/return.v1i4.60>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (1st ed., p. 24). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Purwitasari, R. E., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Return on Asset, dan

- Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–15.
- Putri, D. A., & Fitri, A. O. (2025). Peran Bank Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5). <https://doi.org/10.62281>
- Qotimah, K., Kalangi, L., & Korompis, C. W. M. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner di Sektor Energi Periode 2019-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 12–26.
- Rabbani, A., & Fitri, A. O. (2025). Analysis of the Role of Islamic Rural Credit Banks in Increasing Financial Inclusion in Indonesia. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5). <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Robby, A. M., & Yuliasuti, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–15.
- Safira, I. N. (2025). Pengaruh Kinerja Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2014-2024. *ECONOMIE*, 07(2), 151–160.
- Safitri, A. D., & Al-choir, F. (2026). Pengaruh Asset Growth dan Revenue Growth terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Alamtri Resources Indonesia TBK Periode 2015-2024. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)*, 3(2), 710–716. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v3i2.9009>
- Sari, W., Wardatussaniah, S., & Pramayuda, A. (2025). Pengaruh DPK, CAR, Firm Size dan TAT terhadap ROA pada BPRS HIK Parahyangan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 7(1), 95–103.
- Sastrawan, R., Saputra, E., & Pratiwi, N. (2023). Determinan Profitabilitas Dengan Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 11(1), 57–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.9772>
- Sembiring, T. B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (B. Ismaya (ed.); 1st ed., p. 213). Saba Jaya Publisher.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Murtiani (ed.); 1st ed., p. 76). UKI Press.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (A. Karim (ed.); 1st ed., p. 4). Yayasan Kita Menulis.
- Sucayono, Soeyatno, R. F., & Julianto, V. W. (2025). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Syariah: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Index JII Periode 2020-2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 334–341.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (p. 68). Puntadewa.
- Tiatira, L., Marlina, A., & Nur, A. M. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 4. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(2), 255–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jimab.v4i2.1387>
- Ulum, Z. S., Halim, E. H., Fitri, & Syamsuri, A. R. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 5(5), 2396–2415. <https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.796>
- Usman, B., Lestari, H. S., & Puspa, T. (2019). Determinants of Capital Adequacy Ratio on Banking

Giverra Annisya Putri Prasetya, Irsad Andriyanto (2026). Analisis Pengaruh TATO, *Asset Growth*, dan CAR terhadap ROA pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) Periode 2021-2024. *Jurnal Perbankan Syariah*.

Industry: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *Keuangan Dan Perbankan*, 23(3), 443–453. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i3.2981>

Utami, A. D., Baga, L. M., Yanuar, R., Nursyamsiah, T., Busaid, & Mahanani, Y. (2023). Strategi Pengembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 11(1), 47–61. <https://doi.org/10.29244/jam.11.1.47-61>

Valency, S., Prapanca, D., & Sriyono. (2024). Asset Growth, Company Size And Investment Decisions On Company Value: Study Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI) 2020 - 2023. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 5770–5785. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>

Vera, R., Nurlaila, N., & Kusmilawaty. (2023). The Effect of Current Ratio and Total Asset Turn Over on Return on Assets at Bank Sumut KC. Syariah Pematang Siantar Periode 2017-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 41–60. <https://doi.org/10.35384/jkp.v20i1.443>

Wati, L., Mukhsin, M., & Fatoni, A. (2025). Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kecukupan Likuiditas, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Efisiensi Biaya Operasional Sebagai Variabel Intervening Periode 2019-2024. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 2952–2991. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27637>

Zulfikar, R. H., Suherman, S., & Mahfirah, T. F. (2023). Pengaruh pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar pada BEI periode 2017-2021. *Co-Creation : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 80–89. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/co-creation/index>

Profil Penulis

Giverra Annisya Putri Prasetya adalah Mahasiswi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kudus, minat pada penelitian ini adalah termasuk ke dalam Perbankan Syariah.

Irsad Andriyanto, M.Si. merupakan dosen di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis dapat dihubungi di email: giverraannisyaputri@gmail.com, irsadandriyanto@uinsuku.ac.id.